Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
PT Perkebunan Nusantara IV

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Aktivitas	2
Laporan Arus Kas	3
Catatan atas Laporan Keuangan	4 - 15

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3513/PSS/2017

Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
PT Perkebunan Nusantara IV

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") PT Perkebunan Nusantara IV terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3513/PSS/2017 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perkebunan Nusantara IV tanggal 31 Desember 2016, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Tia Adityasih
Partner
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0029

28 Februari 2017

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
ASET			
Kas di bank	4	1.533.117.087	10.355.125.461
Piutang pinjaman mitra binaan, setelah dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp32.856.130.875 (2015: Rp17.941.235.954)	5	32.026.549.495	37.307.391.490
Piutang lain-lain		148.622.698	144.237.763
TOTAL ASET		**33.708.289.280**	**47.806.754.714**
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
Angsuran yang belum teridentifikasi	7	1.175.888.929	943.920.736
Kelebihan pembayaran angsuran	8	73.931.500	76.061.855
TOTAL LIABILITAS		**1.249.820.429**	**1.019.982.591**
ASET NETO			
Aset neto tidak terikat	9	32.458.468.851	46.786.772.123
TOTAL ASET NETO		**32.458.468.851**	**46.786.772.123**
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO		**33.708.289.280**	**47.806.754.714**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
LAPORAN AKTIVITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016	2015
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT			
PENDAPATAN	10		
Alokasi bagian laba dari BUMN Pembina		3.961.477.203	15.047.271.830
Pengembalian dana dari BUMN Pembina lain		2.193.184.902	917.509.561
Pendapatan jasa administrasi pinjaman		562.809.265	543.540.458
Pendapatan bunga jasa giro		93.776.932	38.432.445
TOTAL PENDAPATAN		**6.811.248.302**	**16.546.754.294**
BEBAN			
Beban penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan	5d	14.914.894.921	132.639.106
Penyaluran bina lingkungan	12	5.061.956.494	5.053.972.287
Beban penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang bermasalah	6c	1.100.200.159	2.575.084.520
Beban pembinaan kemitraan	11	62.500.000	501.143.400
Beban lain-lain		-	113.335.402
TOTAL BEBAN		**21.139.551.574**	**8.376.174.715**
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO		**(14.328.303.272)**	**8.170.579.579**
ASET NETO AWAL TAHUN		**46.786.772.123**	**38.616.192.544**
ASET NETO AKHIR TAHUN		**32.458.468.851**	**46.786.772.123**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016	2015
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Pengembalian pinjaman mitra binaan		4.260.584.751	4.072.213.225
Penerimaan dana dari BUMN Pembina	10	3.961.477.203	15.047.271.830
Pengembalian dana dari BUMN Pembina lain	10	2.193.184.902	917.509.561
Pendapatan jasa administrasi pinjaman		558.424.332	391.430.434
Pendapatan bunga jasa giro	10	93.776.932	38.432.445
Penyaluran pinjaman kemitraan		(14.180.000.000)	(4.975.000.000)
Penyaluran bina lingkungan	12	(5.061.956.494)	(5.053.972.287)
Penyaluran pinjaman khusus		(585.000.000)	-
Beban pembinaan kemitraan	11	(62.500.000)	(501.143.400)
Beban lain-lain		-	(113.335.402)
KAS NETO YANG DITERIMA DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		**(8.822.008.374)**	**9.823.406.406**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DI BANK		**(8.822.008.374)**	**9.823.406.406**
KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN		**10.355.125.461**	**531.719.055**
KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	**4**	**1.533.117.087**	**10.355.125.461**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) merupakan salah satu kegiatan PTPN IV sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berpartisipasi untuk memberdayakan dan mengembangkan kondisi ekonomi, kondisi sosial masyarakat dan lingkungan sekitarnya, melalui program kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan program bina lingkungan. Pembentukan PKBL PTPN IV berdasarkan:

i. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (PERMEN BUMN) No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, yang telah diubah dengan PERMEN BUMN No. PER-03/MBU/12/2016.

ii. Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal tanggal 23 Pebruari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan revisi tahun 2012 sebagai pengganti Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan BUMN berdasarkan Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor SE-04/MBU.S/2007 tanggal 17 Juli 2007.

iii. Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor 21/MBU/2008 tanggal 8 Mei 2008 tentang Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan tanggung jawab sosial di lingkungan BUMN.

iv. Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor 07/MBU/2008 tanggal 8 Mei 2008 tentang pelaksanaan dan penetapan Pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

v. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

vi. Surat Edaran Menteri Negara BUMN RI No.SE-03/MBU.S/2007 tanggal 17 Juli 2007 tentang Wilayah Binaan dan BUMN Koordinator PKBL 2007.

vii. Surat Keputusan Menteri BUMN RI Nomor Kep-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

viii. Surat Edaran Menteri Negara BUMN RI No.SE-433/MBU/2003 tanggal 16 September 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Mitra Binaan PKBL PTPN IV yang telah disalurkan berjumlah 7.516 mitra sampai dengan tahun 2016 (2015: 7.202 mitra) yang tersebar di kabupaten/kota di wilayah Provinsi Sumatera Utara dan di beberapa provinsi lain di Indonesia.

Unit PKBL PTPN IV beralamat di Jalan Letnan Jendral Soeprapto No. 2 Medan, Provinsi Sumatera Utara.

1. UMUM (lanjutan)

b. Kegiatan utama

Kegiatan utama PKBL PTPN IV meliputi:

i. Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil

Menyalurkan dana program kemitraan dalam bentuk:
- Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan.
- Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan.
- Beban pembinaan.

ii. Program Bina Lingkungan

Memberikan bantuan untuk korban bencana alam, untuk pendidikan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan atau sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

c. Sumber dana

Sumber dana PKBL berasal dari:

i. Penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pengesahan Laporan Tahunan BUMN Pembina untuk Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan maksimum sebesar 4% (empat persen) dari laba setelah pajak tahun buku sebelumnya.

ii. Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN.

iii. Saldo dana PKBL yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015.

iv. Jasa administrasi pinjaman/marjin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Kemitraan.

v. Hasil bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Kemitraan Bina Lingkungan yang masih tersisa dari dana Program Bina Lingkungan tahun sebelumnya, jika ada.

vi. Pelimpahan dana Program Kemitraan dari BUMN lain, jika ada.

vii. Sumber lain yang sah.

d. Susunan pengelola

PKBL PTPN IV dikelola oleh Unit PKBL di Kantor Pusat yang berada di bawah Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum PTPN IV. Susunan pengelola PKBL PTPN IV adalah sebagai berikut:

		2016
Pembina	:	Endang Suraningsih
Kepala Bagian Umum dan PKBL	:	Alimusri
Kepala Sub Bagian Bina Lingkungan dan CSR	:	R. Hendy Sujatmiko
Kepala Sub Bagian Kemitraan	:	Afni Ria Safitri
Kepala Sub Bagian Umum	:	Brata Siba Purba

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pengelola (lanjutan)

		2015
Pembina	:	Memed Wiramihardja
Kepala Bagian PKBL	:	Alimusri
Kepala Urusan PKBL	:	M. Rasyid
		Dahlan S.
		Afni Ria Safitri
		Siman
Asisten Urusan PKBL	:	Duma R. Siregar

Seluruh pegawai adalah pegawai yang memperoleh gaji dan penghasilan lainnya dari PTPN IV.

Uraian tugas dari Kepala Bagian PKBL berdasarkan Surat Keputusan Direksi PTPN IV No. 04.15/Kpts/58/V/2016 tanggal 31 Mei 2016 adalah sebagai berikut:

Tugas dan tanggung jawab:

i. Merumuskan prosedur dan tata kelola hubungan eksternal sesuai dengan prosedur dan kebijakan guna mencapai sasaran Perusahaan.
ii. Mengidentifikasi profil pemangku kepentingan sesuai dengan prosedur dan kebijakan guna mencapai sasaran Perusahaan.
iii. Merumuskan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan sesuai dengan prosedur dan kebijakan guna mencapai sasaran Perusahaan.
iv. Merumuskan hubungan kemitraan sesuai dengan prosedur dan kebijakan guna mencapai sasaran Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab generik:

i. Menyusun Rencana Jangka Panjang (RJP) Bagian PKBL Perusahaan melalui identifikasi aspek-aspek yang terkait untuk mendukung sasaran organisasi.
ii. Memastikan pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk setiap urusan di Bagian PKBL Perusahaan maupun Rencana Kerja Operasional (RKO) di unit usaha selaras dengan sasaran tahunan organisasi.
iii. Memastikan pengelolaan risiko Bagian PKBL Perusahaan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk mendukung pencapaian sasaran yang ditetapkan.
iv. Merencanakan dan memastikan kinerja karyawan Bagian PKBL perusahaan selaras dengan target yang ditetapkan melalui pengembangan, pelatihan dan pembinaan yang berlanjut

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan dan diterapkan dalam menyusun laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan mempertimbangkan Surat Edaran Kementrian BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 yang dikeluarkan tanggal 23 Februari 2012 perihal Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (Pedoman Akuntansi).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan mempertimbangkan Surat Edaran Kementrian BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 yang dikeluarkan tanggal 23 Februari 2012 perihal Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (Pedoman Akuntansi).

Laporan keuangan disusun menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung *(direct method)*.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

c. Kas di bank

Kas di bank adalah saldo rekening bank PKBL PTPN IV yang dapat dipergunakan untuk membiayai kegiatan PKBL PTPN IV.

d. Piutang pinjaman mitra binaan dan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang

Piutang pinjaman merupakan pinjaman yang disalurkan oleh unit PKBL kepada mitra binaan dan dicatat sebesar nilai neto atau nilai yang diharapkan dapat ditagih dari mitra binaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang merupakan penyisihan atas penurunan piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih yang dihitung berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo piutang. Dengan mempertimbangkan karakteristik PKBL, maka penyisihan penurunan nilai piutang dilakukan secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan data historis yang ada (minimal 2 tahun).

Penggolongan kualitas pinjaman berdasarkan Pedoman Akuntansi PKBL BUMN adalah sebagai berikut:

i. Lancar, apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran;

ii. Kurang lancar, apabila terjadi keterlambatan pembayaran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 hari dan belum melampaui 180 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran;

iii. Diragukan, apabila terjadi keterlambatan pembayaran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 hari dan belum melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran;

iv. Macet, apabila terjadi keterlambatan pembayaran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran.

Penggolongan kualitas pinjaman di atas memperhatikan ketentuan dalam Pedoman Akuntansi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain adalah piutang yang tidak dapat dikelompokkan pada kategori piutang di atas. Termasuk piutang lain-lain adalah piutang jasa administrasi pinjaman.

f. Piutang bermasalah

Piutang bermasalah merupakan piutang pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya *(rescheduling and reconditioning)*, namun tidak terpulihkan. Piutang bermasalah disajikan sebesar nilai pokok pinjaman setelah dikurangi alokasi penyisihan sebesar 100% dari saldo piutang bermasalah dan dikelompokkan sebagai aset tidak lancar.

g. Angsuran yang belum teridentifikasi

Angsuran yang belum teridentifikasi adalah penerimaan angsuran pinjaman dari mitra binaan yang belum dapat teridentifikasi nama mitra binaannya sampai dengan tanggal laporan keuangan. Angsuran yang belum diidentifikasi disajikan sebagai liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan.

h. Kelebihan pembayaran angsuran

Kelebihan pembayaran angsuran adalah penerimaan angsuran yang melebihi saldo piutang mitra binaan. Kelebihan pembayaran angsuran diakui sebagai kewajiban pada saat setoran tersebut diterima oleh PKBL. Kelebihan pembayaran angsuran diukur dan dicatat sebesar nilai nominal kelebihan pembayaran angsuran. Kelebihan pembayaran angsuran disajikan dalam laporan posisi keuangan pada kelompok kewajiban jangka pendek.

i. Aset neto

Aset neto diklasifikasikan menjadi aset neto terikat dan aset neto tidak terikat. Aset neto terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk program BUMN Peduli yang tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset neto tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui dalam laporan aktivitas PKBL, sesuai dengan basis yang digunakan yaitu basis akrual, termasuk pendapatan jasa administrasi pinjaman dan pendapatan jasa giro. Alokasi bagian laba dari BUMN Pembina diakui pada saat RUPS menetapkan besarnya alokasi laba untuk PKBL.

Beban diakui dalam laporan aktivitas PKBL, sesuai dengan basis yang digunakan yaitu basis akrual, maka beban akan dicatat/diakui pada saat terjadinya transaksi atau kejadian.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi PKBL, Pengelola Unit PKBL PTPN IV telah membuat pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang tercatat dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Pengelola Unit PKBL PTPN IV mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari. Pengelola Unit PKBL PTPN IV menentukan mata uang fungsional PKBL adalah Rupiah.

b. Estimasi dan Asumsi

Penentuan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang

Pengelola Unit PKBL PTPN IV meneliti penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama dalam hal ini umur piutang. Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang dihitung berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan data historis yang ada (minimal 2 tahun).

4. KAS DI BANK

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Program Kemitraan:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	902.584.020	6.823.973.228
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	52.084.718	42.953.500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34.134.025	34.258.343
Total Program Kemitraan	988.802.763	6.901.185.071
Program Bina Lingkungan:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	544.314.324	3.453.940.390
Total	**1.533.117.087**	**10.355.125.461**

5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Piutang pinjaman mitra binaan	64.882.680.370	55.248.627.444
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	(32.856.130.875)	(17.941.235.954)
Neto	**32.026.549.495**	**37.307.391.490**

a. Berdasarkan wilayah:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Provinsi Sumatera Utara	64.590.669.077	54.956.616.151
Provinsi Sulawesi Tenggara	162.761.293	162.761.293
Provinsi Jawa Tengah	129.250.000	129.250.000
Total piutang pinjaman mitra binaan	64.882.680.370	55.248.627.444
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	(32.856.130.875)	(17.941.235.954)
Neto	**32.026.549.495**	**37.307.391.490**

b. Berdasarkan sektor usaha:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Sektor perdagangan	30.868.394.751	24.993.536.986
Sektor jasa	11.675.336.766	9.509.832.278
Sektor perkebunan	7.133.024.501	6.863.458.698
Sektor industri	5.359.148.525	5.098.199.182
Sektor perikanan	4.017.241.939	3.827.353.792
Sektor peternakan	3.486.963.565	2.801.811.524
Sektor pertanian	1.805.401.052	1.607.265.712
Sektor lainnya	537.169.271	547.169.272
Total piutang pinjaman mitra binaan	64.882.680.370	55.248.627.444
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	(32.856.130.875)	(17.941.235.954)
Neto	**32.026.549.495**	**37.307.391.490**

c. Berdasarkan kualitas pinjaman:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Lancar	32.598.308.728	37.519.146.695
Kurang lancar	719.735.806	612.957.213
Diragukan	552.739.746	537.328.723
Macet	31.011.896.090	16.579.194.813
Total piutang pinjaman mitra binaan	64.882.680.370	55.248.627.444
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	(32.856.130.875)	(17.941.235.954)
Neto	**32.026.549.495**	**37.307.391.490**

5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN (lanjutan)

d. Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang dan beban penyisihan piutang:

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan pada tanggal 31 Desember 2016:

Kualitas pinjaman	Umur piutang	Saldo piutang	Persentase penyisihan	Alokasi penyisihan		Beban penyisihan
				2016	2015	
Lancar	s/d 30 hari	32.598.308.728	2,82 %	919.272.306	716.615.703	202.656.603
Kurang lancar	30 - 180 hari	719.735.806	72,69 %	523.175.958	343.930.292	179.245.666
Diragukan	180 - 270 hari	552.739.746	72,69 %	401.786.521	301.495.146	100.291.375
Macet	> 270 hari	31.011.896.090	100 %	31.011.896.090	16.579.194.813	14.432.701.277
Jumlah		**64.882.680.370**		**32.856.130.875**	**17.941.235.954**	**14.914.894.921**

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan pada tanggal 31 Desember 2015:

Kualitas pinjaman	Umur piutang	Saldo piutang	Persentase penyisihan	Alokasi penyisihan		Beban penyisihan
				2015	2014	
Lancar	s/d 30 hari	37.519.146.695	1,91%	716.615.703	567.401.518	149.214.185
Kurang lancar	30 - 180 hari	612.957.213	56,11%	343.930.292	380.721.604	(36.791.312)
Diragukan	180 - 270 hari	537.328.723	56,11%	301.495.146	342.736.863	(41.241.717)
Macet	> 270 hari	16.579.194.813	100%	16.579.194.813	16.517.736.863	61.457.950
Jumlah		**55.248.627.444**		**17.941.235.954**	**17.808.596.848**	**132.639.106**

e. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Saldo awal	17.941.235.954	17.808.596.848
Penambahan	14.914.894.921	132.639.106
Saldo akhir	**32.856.130.875**	**17.941.235.954**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pinjaman mitra binaan tersebut.

6. PIUTANG BERMASALAH

a. Berdasarkan wilayah:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Provinsi Sumatera Utara	20.786.284.194	19.686.084.035
Total piutang bermasalah	20.786.284.194	19.686.084.035
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	(20.786.284.194)	(19.686.084.035)
Neto	**-**	**-**

6. PIUTANG BERMASALAH (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor usaha:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Sektor perdagangan	6.040.092.402	5.853.719.254
Sektor jasa	4.589.402.585	4.468.989.602
Sektor pertanian	2.238.855.745	2.170.057.462
Sektor industri	2.185.080.869	2.154.512.263
Sektor perikanan	1.752.492.183	1.700.099.423
Sektor perkebunan	1.787.961.855	1.232.612.320
Sektor peternakan	1.218.716.340	1.142.411.496
Sektor lainnya	973.682.215	963.682.215
Total piutang bermasalah	20.786.284.194	19.686.084.035
penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	(20.786.284.194)	(19.686.084.035)
Neto	-	-

Dalam piutang bermasalah sektor pertanian, terdapat piutang kepada PT Sang Hyang Seri (SHS) sebesar Rp840.000.000 yang berasal dari penyaluran dana program kemitraan Pembinaan Usaha Kecil Koperasi (PUKK) (sekarang PKBL) PTPN IV kepada SHS, sesuai dengan Surat Menteri Pertanian No. TP.240/486/Mentan/IX/1996 tanggal 12 September 1996.

Atas piutang tersebut, PTPN IV telah mengupayakan penagihan kepada SHS melalui surat No. 04.13/X/554/XI/2003 tanggal 4 November 2003 perihal dana pinjaman dari PUKK PTPN IV untuk bantuan benih jagung di Kawasan Timur Indonesia yang meminta agar SHS segera mengembalikan pinjaman tersebut.

Permintaan kepada kantor kementerian BUMN untuk memfasilitasi pertemuan antara PTPN IV dan SHS guna penyelesaian pinjaman tersebut juga telah diupayakan melalui Surat Nomor 04.13/X//75/XI/2004 tanggal 30 November 2004 yang ditujukan kepada Sekretaris Kementerian BUMN (Asdep Urusan Informasi dan Administrasi).

Pada tanggal 27 Juli 2009, melalui Surat No: 04.11/X/38/VII/2009, PTPN IV telah menyurati Staf Ahli Menteri Bidang Kemitraan Usaha Kecil Kementerian Negara BUMN untuk meminta saran terkait piutang bermasalah ini. Kemudian pada tanggal 20 Oktober 2010, PTPN IV mengirim surat kepada Kementerian BUMN yang meminta agar Kementerian BUMN dapat memfasilitasi pertemuan dengan SHS untuk membicarakan piutang ini. Selanjutnya pada tanggal 4 Mei 2011, PTPN IV telah menyurati kembali Asisten Deputi Kemitraan dan Bina Lingkungan Kementerian Negara BUMN untuk memfasilitasi atau membicarakan bersama mengenai piutang SHS yang bermasalah ini. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan, belum ada penyelesaian lebih lanjut atas piutang ini.

Di dalam piutang bermasalah sektor lainnya, terdapat piutang kepada beberapa BUMN yang berasal dari pembiayaan kegiatan PKBL beberapa BUMN tersebut, yang didahulukan oleh PTPN IV sebagai koordinator BUMN Pembina pada tahun 2004.

Seluruh piutang bermasalah telah dibuat penyisihan atas kerugian penurunan nilainya karena kemungkinan tertagihnya sangat kecil. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang bermasalah tersebut.

6. PIUTANG BERMASALAH (lanjutan)

c. Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang atas piutang bermasalah:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Saldo awal	19.686.084.035	17.110.999.515
Penambahan (reklasifikasi dari piutang pinjaman mitra binaan)	1.100.200.159	2.575.084.520
Saldo akhir	**20.786.284.194**	**19.686.084.035**

7. ANGSURAN YANG BELUM TERIDENTIFIKASI

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Saldo awal	943.920.736	976.939.090
Teridentifikasi selama tahun berjalan	(91.521.830)	(262.432.045)
Angsuran tahun berjalan yang belum teridentifikasi	323.490.023	229.413.691
Saldo akhir	**1.175.888.929**	**943.920.736**

8. KELEBIHAN PEMBAYARAN ANGSURAN

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Saldo awal	76.061.855	38.139.516
Restitusi tahun berjalan	(12.471.480)	-
Kelebihan pembayaran angsuran tahun berjalan	10.341.125	37.922.339
Saldo akhir	**73.931.500**	**76.061.855**

9. ASET NETO

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Aset neto tidak terikat:		
Saldo awal	46.786.772.123	38.616.192.544
Kenaikan (penurunan)	(14.328.303.272)	8.170.579.579
Saldo akhir	**32.458.468.851**	**46.786.772.123**

Berdasarkan PERMEN BUMN No. PER-20/MBU/2012, Program BUMN Peduli ditiadakan sejak tahun 2013, sehingga tidak terdapat aset neto terikat.

10. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2016		
	Program Kemitraan	Program Bina Lingkungan	Total
Alokasi bagian laba dari BUMN Pembina	3.961.477.203	-	3.961.477.203
Pengembalian dana dari BUMN Pembina lain	-	2.193.184.902	2.193.184.902
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	562.809.265	-	562.809.265
Pendapatan bunga jasa giro	72.131.404	21.645.528	93.776.932
Total	**4.596.417.872**	**2.214.830.430**	**6.811.248.302**

	2015		
	Program Kemitraan	Program Bina Lingkungan	Total
Alokasi bagian laba dari BUMN Pembina	7.523.635.915	7.523.635.915	15.047.271.830
Pengembalian dana dari BUMN Pembina lain	-	917.509.561	917.509.561
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	543.540.458	-	543.540.458
Pendapatan bunga jasa giro	22.939.824	15.492.621	38.432.445
Total	**8.090.116.197**	**8.456.638.097**	**16.546.754.294**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PTPN IV No. RIS/04.09/RUPS-LK/01/VI/2016, besaran alokasi dana Program Bina Lingkungan (BL) pada tahun buku 2016 adalah sebesar Rp11.884.431.608 atau 3% dari laba bersih tahun buku 2015. Alokasi dana tersebut ditempatkan pada rekening khusus PKBL yang diawasi secara langsung oleh PTPN IV. Sehingga alokasi dana BL tersebut tidak diakui sebagai pendapatan pada tahun 2016.

11. BEBAN PEMBINAAN KEMITRAAN

	2016	2015
Pameran dan promosi	62.500.000	108.450.000
Lain-lain	-	392.693.400
Total	**62.500.000**	**501.143.400**

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (PERMEN BUMN) No. PER-09/MBU/07/2015 ayat 13 menyebutkan bahwa beban operasional dari Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan menjadi beban BUMN Pembina. Dengan demikian, beban operasional pada tahun ini tidak dimasukkan ke dalam beban pembinaan kemitraan.

12. PENYALURAN BINA LINGKUNGAN

	2016	2015
Pengembangan sarana dan prasarana umum	1.921.084.272	2.592.489.306
Bantuan sosial kemasyarakatan	1.819.431.734	541.810.000
Sarana ibadah	985.530.988	1.025.381.981
Pendidikan dan pelatihan	195.000.000	308.040.000
Peningkatan kesehatan	27.500.000	401.443.000
Pelestarian alam	-	160.350.000
Lain-lain	113.409.500	24.458.000
Total	**5.061.956.494**	**5.053.972.287**

13. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

Akun-akun tertentu pada laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Rincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya	Sesudah reklasifikasi
Dana pembinaan	108.450.000	-
Beban pembinaan kemitraan	392.693.400	501.143.400
Beban administrasi dan umum	61.138.000	-
Beban lain-lain	52.197.402	113.335.402
Beban penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan	2.707.723.626	132.639.106
Beban penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang bermasalah	-	2.575.084.520

14. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Pengelola PTPN IV pada tanggal 28 Februari 2017.